

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yaitu untuk mengungkapkan kenyataan yang telah ada berdasarkan fakta guna menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas. Metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memaparkan permasalahan yang terkait, khususnya ditujukan agar mampu menjawab permasalahan-permasalahan dalam melakukan penelitian dan menggambarkannya sesuai dengan fakta yang ada. (<http://nurmanali.blogspot.com/2011/10/Pengertian-Metode-Penelitian.html>).

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang bentuk dan struktur Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur* di Jalan Adung Blk. no.11, Desa Tarogong, Kecamatan Tarogong, Kabupaten Garut.

Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Selain itu juga, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

B. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati bentuk dan struktur Lagu-lagu *Pasantren Syifaush Shudur* secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif), yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator. (www.Google.com/KLIKBELAJAR.com). Dalam prosesnya, peneliti mengamati secara langsung *Seni Pasantren Syifaush Shudur*, yang bertujuan untuk mengetahui bentuk dan struktur pertunjukannya.

Observasi dilakukan dari bulan Juli 2012 sampai dengan bulan Agustus 2012. Observasi awal dilakukan pada tanggal 10 Juli 2012, yaitu untuk melihat lokasi tempat pertunjukan di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*, selain itu juga berbincang-bincang dengan Drs. H Asep Kosasih SA selaku Pimpinan Kesenian Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*, dan meminta izin kepada *sesepuh* Pondok Pesantren *Syifaush Shudur* yaitu KH. Rd. Encep Fachruddin untuk mengadakan penelitian Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur*.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 11 Juli 2012 di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur* tentang Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur* pada acara Pengajian Rutin Bulanan *Syifaush Shudur*: Observasi ketiga pada tanggal 25 Juli

2012 dalam observasi kali ini Peneliti berkenalan dengan seluruh anggota personil *Seni Pasantrenan Syifaush Shudur*, dan mengamati pertunjukan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*.

Observasi selanjutnya dan merupakan penelitian terakhir dilakukan di PENDOPO Kabupaten Garut pada acara Pengajian Rutin Bulanan Pesantren *Syifaush Shudur* bergabung dengan acara *munggahan* (Keramasan) Pemkab. Garut menjelang bulan Suci Ramadhan: 15/08/2012. Observasi kali ini, Peneliti mengamati seluruh Bentuk dan Struktur penyajian di dalam pertunjukan *Seni Pasantrenan Syifaush Shudur* di Pendopo Kabupaten Garut.

2. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, Peneliti bisa mendapatkan kejelasan dari data-data yang diamati. Apabila hanya menggunakan observasi, Peneliti mempunyai keterbatasan dengan hanya dapat melihat dan mendengar, tanpa mengetahui data-data yang lebih jelas. Wawancara yang digunakan Peneliti adalah wawancara struktur dan tidak struktur, karena dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, meskipun dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel. (www.Scribd.Arti wawancara menurut para ahli.com)

Wawancara awal dilakukan pada tanggal 11 Juli 2012 yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat. Wawancara dilakukan disesuaikan dengan waktu observasi, karena dalam pelaksanaannya melakukan observasi, Peneliti sekaligus mewawancarai narasumber/penyaji Drs. Asep

Kosasih SA. Mengenai Bentuk dan Struktur Penyajian Lagu-lagu Pasantrenan Syifaush Shudur yang akan menjadi bahan penelitian.

Peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki keterlibatan langsung dengan Pimpinan Kesenian Pondok Pesantren *Syifaush Shudur* yaitu Drs. H Asep Kosasih SA, selaku pencetus sekaligus pencipta lagu-lagu di dalam *Seni Pasantrenan Syifaush Shudur*. Pertanyaan yang diajukan kepada beliau adalah tentang latar belakang terbentuknya *Lagu-lagu Pasantren Syifaush Shudur* di daerah tersebut. Selain itu juga mengenai *waditra* dan lagu-lagu ciptaanya.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 12 Juli 2012 yang selanjutnya disesuaikan pula dengan situasi dan kondisi yang tepat. Wawancara dilakukan disesuaikan dengan waktu observasi, dalam pelaksanaannya melakukan observasi, Peneliti sekaligus mewawancarai narasumber K.H. Rd. Encep Fachruddin sebagai Pimpinan Pondok Pesantren *Syifaush Shudur*.

Peneliti mewawancarai narasumber tentang latar belakang berdirinya *Seni Pasantrenan Syifaush Shudur*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Penyaji, bahwa terbentuknya *Seni Pasantrenan Syifaush Shudur* besar sekali dorongan dan motifasi dari Bapak *Drs. H Dede Satibi* yang pada saat itu beliau masih aktif sebagai Bupati Garut dan beliau pula yang meresmikan/disyahkan *Seni Pasantren Syifaush Shudur* sebagai *Seni Islami* di Kabupaten Garut.

3. Studi Literatur

Setudi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada dilapangan. (www.Petra Christian)

University Library.co.id). Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai acuan adalah buku yang berjudul Kamus Istilah Karawitan (karya Atik Soepandi S.Kar.1989), kamus tersebut menerangkan tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan seni suara, baik seni suara vocal maupun seni suara instrumental. *Pangajaran Tembang Sunda* (karya Asep Kosasih SA / 1997-1998), buku tersebut menerangkan tentang lagu-lagu *Tembang Sunda* dan istilah-istilah yg terdapat dalam *Tembang Sunda*. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Penyusun Audi C / 1995), kamus tersebut peneliti dijadikan sebagai acuan untuk bahan referensi penelitian. Kumpulan Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur* karya Drs. H. Asep Kosasih SA.: 2002, Kumpulan-kumpulan lagu-lagu tersebut adalah kumpulan rumpaka lagu karya Pasantrenan Syifaush Shudur dan Sinopsisnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk *audio MP3* dan Gambar (Photo) Pertunjukan *Seni Pasantren Syifaush Shudur*. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. (<http://www.infogoe-Dokumentasi.html>). Alat bantu yang digunakan adalah kamera dan alat rekam suara.

Kamera dan alat rekam suara digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa *foto* dan *audio*. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi, diantaranya mengambil gambar pada saat wawancara dan pertunjukan dilaksanakan.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rakaman *audio MP3*, dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokan data-data berdasarkan jenis dan penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

D. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi pendahuluan, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data-data yang diambil yaitu data mengenai bentuk dan struktur Penyajian *Lagu-lagu Pasantrenan Syifaush Shudur*.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh Peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tentang bentuk dan struktur penyajian Lagu-lagu *Pasantrenan Syifaush Shudur*. tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Setelah Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, Peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh dilapangan.

E. Langkah-langkah penelitian

1. Persiapan

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui asal mula terbentuknya *Seni Pasantrenan Syifaush Shudur*, mengenal pencetus atau pelatih *Seni Pasantrenan Syifaush Shudur*, dan mengetahui para anggota dan personilnya. Observasi awal dilakukan pada tanggal 10 Juli 2012.

b. Merumuskan masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah untuk membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.

